

**INTERNALISASI KARAKTER CINTA TANAH AIR
DALAM ORGANISASI PIMPINAN KOMISARIAT
PERGURUAN TINGGI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MUHAMMAD AGIEL SIRAJ
NIM: T20181052
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**INTERNALISASI KARAKTER CINTA TANAH AIR
DALAM ORGANISASI PIMPINAN KOMISARIAT
PERGURUAN TINGGI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2022**

SKRIPSI


Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MUHAMMAD AGIEL SIRAJ
NIM: T20181052

Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160359

**INTERNALISASI KARAKTER CINTA TANAH AIR
DALAM ORGANISASI PIMPINAN KOMISARIAT
PERGURUAN TINGGI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2022**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jumat
Tanggal: 11 November 2022

Tim Penguji
Tim Penguji

Ketua


Fikri Aprivono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 20160383

Sekretaris


Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
2. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Lukni'ah, M.Pd.I
NIP. 1964051119990320001 7

MOTTO

عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ فَنَظَرَ إِلَى جُدُرَاتِ الْمَدِينَةِ أَوْضَعَ نَاقَتَهُ وَإِنْ كَانَ عَلَى دَابَّةٍ حَرَّكَهَا مِنْ حُبِّهَا وَفِي الْحَدِيثِ دَلَالَةٌ عَلَى فَضْلِ الْمَدِينَةِ وَعَلَى مَشْرُوعِيَّةِ حُبِّ الْوَطَنِ وَالْحَيْنِ إِلَيْهِ.

Artinya: “Diriwayatkan dari sahabat Anas; bahwa Nabi SAW ketika kembali dari bepergian, dan melihat dinding-dinding madinah beliau mempercepat laju untanya. Apabila beliau menunggangi unta maka beliau menggerakkannya (untuk mempercepat) karena kecintaan beliau pada Madinah. (HR. Bukhari, Ibnu Hibban, dan Tirmidzi).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “Dalil-dalil Cinta Tanah Air dari Al-Qur’an dan Hadits,” NU Online, 30 Maret 2018, <https://islam.nu.or.id/syariah/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits-TOBPR>

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati karya ini hasil perjuangan yang melelahkan, bersama-sama dengan kesabaran, ketakutan dan doa. untuk itu karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku (H. Ahcmad Fauzi dan Alm Hj. Nurul Fitria) yang selama ini senantiasa memberikan segala doa terbaiknya, kasih sayang, pengorbanan serta perjuangannya yang luar biasa demi kesuksesan putranya.
2. Untuk kakak-kakakku tersayang (Muhammad Fathur Rozi, Nuri firdausia dan abdi Kholid Firmansyah) terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi selama ini.
3. Teman-teman seperjuanganku khususnya untuk PAI angkatan 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
4. Almamaterku UIN KH. AHMAD SIDDIQ JEMBER yang telah mendidikku dengan iman dan ilmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman permusuhan menuju zaman yang penuh dengan nuasa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nu Uin Khas Jember”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Koordinator Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jember.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator program studi Pendidikan Agama Islam yang telah menerima judul skripsi saya.
5. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh Staf Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan tercinta di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Rekan Chandra Saifun Najib, Ahmad Nur Roziqin dan Rekan-rekan IPNU Pimpinan Komisariat UIN Khas Jember yang telah memberikan izin sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.

Semoga amal baik yang telah bapak dan ibu berikan kepada kami dicatat oleh Allah sebagai nilai ibadah sehingga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pasti memiliki kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 19 Juli, 2022

Penulis

ABSTRAK

Muhammad Agiel Siraj, 2022: *Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kata Kunci: Karakter Cinta Tanah Air, Organisasi, PKPT IPNU

Internalisasi karakter cinta tanah air merupakan salah satu hal utama dalam membentuk sebuah karakter warga negara, kemudian rasa memiliki, rasa menjaga, rasa melestarikan, rasa ingin memajukan akan tumbuh dengan bermula dari sikap cinta tersebut. Dengan sikap cinta itu pula keadaan negara akan menjadi lebih baik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, mendeskripsikan strategi penerapan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, menguraikan hambatan yang dialami baik oleh pengurus maupun anggota dalam penerapan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah kualitatif deskriptif. Sementara itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, tampilan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah: Kegiatan yang dilakukan oleh anggota IPNU itu sendiri dalam menerapkan cinta tanah air ialah dengan melaksanakan apel sapa awal bulan dan membiasakan untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon sebelum memulai kegiatan apapun dalam organisasi IPNU. Sementara itu, strategi dalam internalisasi karakter cinta tanah air yaitu melaksanakan kajian dan seminar mengenai hari besar nasional dan juga tidak lupa untuk memperingatinya dengan mengadakan berbagai perlombaan seperti 17 Agustus dan juga hari pahlawan. Selain itu, bentuk strategi lainnya yang dilakukan oleh pengurus dalam internalisasi karakter cinta tanah air yaitu dengan cara menggencarkan berita ataupun pamflet yang berisi tentang peringatan hari besar nasional melalui sosial media.

J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27

B. Lokasi Penelitian	28
C. Subyek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	34
G. Tahap-tahap Penelitian	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Obyek Penelitian	37
B. Penyajian Data dan Analisis	43
C. Pembahasan Temuan	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan	55
B. Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Data Informan	29
4.1 Program Kerja Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama UIN KH. Achmad Siddiq Jember 2022/2023.....	42



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Susunan Pengurus IPNU UIN KH. ACMAD SIDDIQ Jember	41
4.2 Pelaksanaan Apel Sapa Awal Bulan yang digelar oleh PKPT IPNU di Stadion Imam Nahrawi Universitas Islam Negeri Kiai Haji chmad Siddiq Jember.....	48
4.3 Salah satu strategi internalisasi karakter cinta tanah air yang dilakukan oleh Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	50
4.4 Pelaksanaan Seminar Nasional Memperingati Hari Kebangkitan nasional Pada Tanggal 20 Mei 2022.....	51



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

77 tahun atau sekitar lebih dari enam dekade lamanya Indonesia menjadi negara yang merdeka. Namun, dengan usia kemerdekaan yang panjang ini nasionalisme atau rasa cinta terhadap tanah air Indonesia yang menjadi modal penggerak menuju kemerdekaan sampai saat ini masih belum terbangun dengan kokoh. Tantangan yang dihadapi Indonesia dari waktu ke waktu semakin kuat dan kompleks. Perkembangan zaman selalu membawa dampak dalam kehidupan sosial manusia. Dampak itu dapat berpengaruh pada pembentukan karakter manusia itu sendiri sehingga setiap perubahan zaman pasti diiringi dengan perubahan karakter manusianya.

Sebagai warga negara Indonesia dan sebagai generasi penerus bangsa, patutlah kita mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan menghindari penyimpangan-penyimpangan sosial yang dapat merusak norma-norma dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia karena penyimpangan-penyimpangan bukan hanya merugikan diri sendiri tapi juga dapat merugikan masyarakat bahkan negara, serta mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan dan norma-normanya.

Dikutip dari Doni Koesoema, "Tidak ada sebuah bangsa yang bertanggung jawab jika tidak memiliki kemerdekaan, dan tidak ada kemerdekaan jika dalam mentalitas bangsa tidak ada semangat merdeka atau

kemauan merdeka. Oleh karenanya karakter bangsa tidak akan terwujud jika prasyarat pokoknya yaitu kemerdekaan, tidak ada".²

Dalizar Putra dikutip dari Doni Koesoema menambahkan, "Hidup tanpa kemerdekaan dan keamanan sama artinya dengan pembunuhan perlahan-lahan, disebabkan tidak dapatnya dia mengembangkan kehidupannya".³ Sebagai bangsa yang telah mencapai kemerdekaan, Pancasila tercipta sebagai dasar dan ideologi negara yang akan menuntun kita untuk bersikap dan berperilaku layaknya warga negara yang baik. Pancasila mengandung dasar dari cita-cita Indonesia merdeka. Kemerdekaan sebagai hasil perjuangan bangsa Indonesia dengan persatuan, haruslah dijaga kelangsungannya. Untuk itu Indonesia merdeka haruslah mempunyai dasar, sebuah dasar yang di atasnya akan dibangun negara semua untuk satu, dan satu untuk semua. Pancasila sendiri mengandung nilai-nilai luhur yang harus tertanam pada diri seseorang sebagai warga negara yaitu nilai agama, nilai budaya, nilai pendidikan dan nilai kebangsaan atau nasionalisme.

Berkaitan dengan pendidikan sebagai alat untuk membangun masyarakat, masa depan, serta kepentingan pembangunan bangsa dan negara, bangsa Indonesia telah memiliki pandangan hidup yang dianut sebagai filosofi bangsa dan dinamika sistem nilai atau budaya, yang menjadi falsafah

² Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi mendidik anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 47

³ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi mendidik anak di Zaman Global*, 47

kenegaraan dan bagian dari falsafah politik, lebih luas lagi mengenai sifat hakiki, asal mula, dan nilai dari Negara yaitu Pancasila.⁴

Melihat serta menganalisa secara seksama kondisi kekinian remaja atau anak-anak masa kini, rasa sikap kepedulian dan cinta terhadap tanah air itu mungkin jika diberi nilai akan mendapatkan nilai nol. Karena sikap mereka terhadap Pancasila sendiri sebagai dasar negara, jangankan hafal silsilanya apalagi untuk mengamalkannya. Sungguh ironis ketika sikap bangsanya acuh tak acuh seperti itu, bagaimana bangsa akan berkembang apabila calon penerus bangsa memiliki sikap tersebut. Paling tidak dengan mengetahui nilai-nilai luhur yang terkandung pada diri pancasila, mereka bisa mencintai tanah air ini.

Cinta tanah air merupakan salah satu hal utama dalam membentuk sebuah karakter warga negara, kemudian rasa memiliki, rasa menjaga, rasa melestarikan, rasa ingin memajukan akan tumbuh dengan bermula dari sikap cinta tersebut. Dengan sikap cinta itu pula keadaan negara akan menjadi lebih baik. Dikutip dari Mukhlas Samani dan Haryanto, cinta tanah air adalah cinta dan penuh pengabdian kepada negaranya dan peduli terhadap pertahanannya, rela berkorban demi keutuhan negara.⁵ Sesuai dengan firman Allah dalam Surat At-Taubah ayat 122:

⁴ Ine Kusuma Aryani dan Markum Susatim, *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 35

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 127

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: "Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya."⁶

Sebagai seorang warga negara wajib baginya untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air tersebut karena di tanah air itulah tempat ia berpijak baik secara kultural maupun historis. Oleh karenanya, patutlah kita sebagai warga negara untuk mengabdikan diri kepada negara kita sendiri bermula dengan menanamkan sikap cinta tanah air. Bukan hanya diungkapkan secara verbal dalam bentuk kata-kata saja, akan tetapi diwujudkan dalam upaya memperbaiki tatanan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 Pasal 27 ayat 3 yang berbunyi: "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara."⁷

Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu organisasi yang ada di dalam masyarakat. Organisasi ini merupakan sekumpulan mahasiswa yang bergerak di bidang keagamaan sosial dan kemasyarakatan serta memiliki faham yang sama yaitu *ahlussunnah wal*

⁶ Kementerian Agama Penthasiahan Musaf Al - Qur'an Balitbang dan Terjemahannya : *Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Lajnah Pantashihan Mushaf Al-Qur'an Balitbang dan Diklat kemenag RI, 2019), 283

⁷ Sekretariat Jenderal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Satu Naskah, 15

jama'ah. Dalam kegiatan organisasi ini tidak hanya melaksanakan kajian keagamaan tetapi juga mengajak para anggotanya untuk senantiasa menanamkan karakter cinta tanah air. Dalam pra observasi yang di lakukan oleh peneliti proses dari penanaman karakter cinta tanah air cukup beragam mulai dari melaksanakan apel bersama atau upacara bendera yang dilakukan setiap awal bulan sampai dengan memberikan materi kepada calon anggota mengenai sejarah indonesia hingga mengenalkan beberapa tokoh pahlawan nasional pada masa kemerdekaan seperti yang dikatakan oleh bung karno “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya”.

Berdasarkan fokus penelitian di atas peneliti memilih judul “Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” .

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Bagaimana strategi dalam internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Mendeskripsikan strategi penerapan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan motivasi bagaimana pentingnya penanaman cinta tanah air dalam kegiatan organisasi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi anggota

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempelajari sekaligus mengamati bagaimana proses internalisasi karakter cinta tanah air dalam kegiatan organisasi.

b. Bagi pengurus

Sebagai pedoman bagi pengurus untuk melakukan internalisasi karakter cinta tanah air dalam kegiatan organisasi agar para anggota dapat menanamkan nilai – nilai cinta tanah air sejak mengikuti organisasi PKPT.

c. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman baru, menambah wawasan peneliti dan rasa cinta tanah air serta mampu mengembangkan bagaimana penerapan yang tepat dalam internalisasi karakter cinta tanah air di setiap kegiatan organisasi PKPT.

d. Bagi Kampus UIN Khas Jember.

Penelitian ini merupakan tambahan yang penting bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan karena memberikan informasi baru dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang berencana untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema yang sama namun dengan metode dan hasil penelitian yang berbeda.

E. Definisi Istilah

Guna menghindari terjadinya beragam pemahaman pada penelitian ini, maka akan diuraikan sesuai istilah-istilah yang terkandung didalamnya:

1. Internalisasi karakter cinta tanah air

Internalisasi karakter cinta tanah air merupakan sistem penanaman nilai – nilai karakter dalam hati seorang warga negara untuk mengabdikan, membela, melindungi tanah air dari segala ancaman dan gangguan serta benar-benar setia dalam mencintai tanah airnya.

2. Organisasi

Organisasi merupakan sebuah wadah tempat berkumpulnya orang-orang sebagai anggota organisasi tersebut yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dengan tugas pokok, fungsi, peran, tanggung jawab yang jelas, dan terstruktur.

3. PKPT IPNU Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

PKPT IPNU adalah pimpinan komisariat IPNU di perguruan tinggi, sebagai wadah mahasiswa NU di perguruan tinggi dalam mengembangkan ke-NU-an dan ke-aswaja-an ala Nahdlatul Ulama. Tidak hanya sebagai pengembangan ke-nu-an dan ke-aswaja-an saja melainkan pengembangan ilmu dalam segala bidang, PKPT IPNU sebagai benteng para kader NU dalam regenerasi demi menjaga keutuhan dan kebangkitan NU baik dalam bidang sosial, agama, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari lima bab dan pada setiap bab berisi beberapa sub bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan mengenai konteks penelitian dan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Kemudian pada bab satu ini dijelaskan mengenai fokus penelitian yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian di

mana tujuan penelitian menjelaskan mengenai hal yang ingin didapatkan dalam penelitian ini, sedangkan manfaat penelitian menjelaskan apa manfaat yang akan didapat dari penelitian ini baik untuk peneliti maupun untuk perusahaan. Kemudian yang terakhir yaitu sistematika pembahasan di mana pada sistematika pembahasan dijelaskan mengenai uraian singkat dari setiap bab yang ada di skripsi ini.

Bab kedua, berisi tiga pokok pembahasan yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada penelitian terdahulu dijelaskan mengenai acuan-acuan dari penelitian terdahulu dan apa yang membedakan penelitian ini dari penelitian yang pernah dilakukan. Pada bagian kajian teori dijelaskan mengenai teori-teori yang relevan yang digunakan untuk memprediksi fenomena atau fakta sesuai dengan topik yang dibahas.

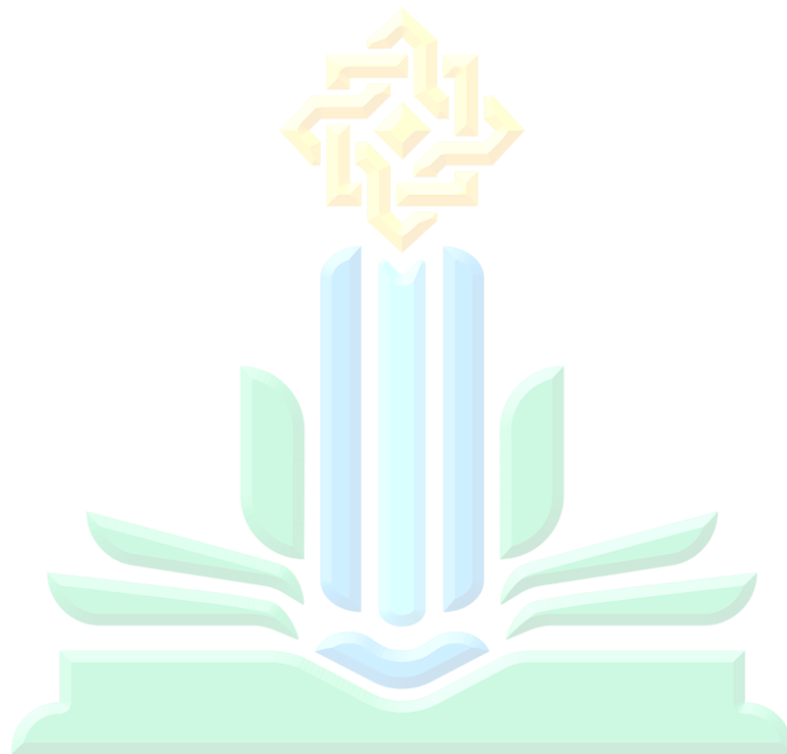
Bab ketiga, berisi metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian. Selanjutnya dijelaskan mengenai lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab keempat, berisi deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan mendalam mengenai hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

Pada bab ini menjelaskan tentang proses analisis yang disesuaikan dengan alat analisis yang digunakan oleh peneliti, setelah itu dikemukakan pembahasan yang berupa analisis dari peneliti.

Bab kelima, berisi simpulan dan saran dari peneliti. Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti,

setelah itu peneliti memberikan saran kepada pihak organisasi yang diteliti dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan referensi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dwi Hartika (2016) dengan judul "Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di Sekolah (Studi Kasus Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015)" (Skripsi Mahasiswi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015, adapun objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai cinta tanah air pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai cinta tanah air pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu dilakukan melalui konsep internalisasi nilai-nilai cinta tanah air pada pelajaran, yaitu: 1) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dilakukan melalui penyampaian Materi Pelajaran dengan Menggunakan Bahasa Indonesia dan hiasan dinding yang mengajarkan untuk menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar; 2) Menyukai budaya nasional, dilakukan melalui peringatan Upacara HUT

RI, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Kegiatan Ekstrakurikulier OSIS serta Kegiatan Ekstrakurikluer Tari Tradisional; 3) Menyukai buatan Indonesia, dilakukan dengan kegiatan Gotong Royong Jum'at Bersih dan menggunakan baju batik sebagai pakaian tradisional Indonesia. Kendala dalam Penanaman Nilai Cinta Tanah Air pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah dalam perencanaan masih terbatasnya pengetahuan guru-guru tentang penanaman nilai rasa cinta tanah air, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran; terjadi karena perbedaan lingkungan antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga juga menjadi sebuah kendala tersendiri serta tidak adanya konsep yang jelas dalam evaluasi terkait penanaman nilai-nilai rasa cinta tanah air membuat guru-guru di SMP Negeri 2 Colomadu bingung.

2. Erni Marlina (2016) dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja” (Artikel jurnal ilmiah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti menggunakan teknik snowball sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara dengan tiga subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka, meski tidak secara keseluruhan dan mencintai tanah airnya. Pada subjek pertama Nurmah, memiliki pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya Pancasila, memiliki

kemampuan menerapkan semua nilai-nilai Pancasila, bangga menjadi warga perbatasan, meski terkadang merasa malu dengan aksen yang digunakan, tetapi Nurmah tidak pernah berpikir untuk beralih kewarganegaraan. Subjek kedua, Ruslan, memiliki pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya Pancasila, tetapi belum menerapkan nilai-nilai Pancasila kedua yang merendahkan agama lain. Ruslan bangga menjadi warga perbatasan dan mencintai tanah air dengan selalu mengikuti hari nasional, tetapi telah berpikir untuk beralih kebangsaan. Mata pelajaran ketiga Andi Kurnia, memiliki pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya Pancasila, tetapi belum menerapkan nilai-nilai ketuhanan Pancasila yang tidak melakukan shalat lima waktu dan kemanusiaan yang belum bisa adil terhadap yang lain. Andi Kurnia juga merasa bangga menjadi warga perbatasan dan mencintai tanah air, tetapi memiliki pemikiran untuk beralih kebangsaan.

3. Nurul Aprilina, Tati Fauziah, M. Husin Affan (2017) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran IPS Di Gugus 25 SDN 2 Mata Ie Aceh Besar” (Artikel jurnal ilmiah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Aceh). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 6 orang guru kelas yang mengajar pelajaran IPS, tiga guru kelas IV dan tiga guru kelas V dari 3 sekolah yang telah dipilih secara random. Pengumpulan data dilakukan dengan

wawancara dan observasi, data wawancara dan observasi diolah dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Gugus 25 SDN 2 Mata Ie Aceh Besar adalah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter cinta tanah air upaya yang dilakukan guru yaitu dengan mengembangkan nilai cinta tanah air yang terdapat pada materi pelajaran IPS, guru juga mengimplementasikan karakter cinta tanah air melalui pengembangan diri seperti sikap spontan yang guru lakukan menegur, memberi sanksi dan memberi arahan kepada peserta didik yang menyimpang dari karakter cinta tanah air bermaksud untuk membimbing kembali peserta didik agar mempunyai nilai-nilai cinta tanah air pada dirinya, guru juga memberi pujian kepada peserta didik yang menjalankan nilai-nilai cinta tanah air dengan baik, dalam menerapkan pendidikan karakter cinta tanah air guru juga memberi keteladanan seperti menggunakan bahasa Indonesia, menaati peraturan sekolah, menggunakan batik dan membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk memelihara dan melindungi alam Indonesia. Disarankan kepada guru agar lebih maksimal lagi dalam memanfaatkan kondisi di dalam kelas seperti pajangan peta, pahlawan-pahlawan, dan pajangan lambang pancasila untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air melalui pengkondisian ruang kelas.

5. Dede Raya (2018) dengan judul “Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta). Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis interksionis, sedangkan metode berfikir yang digunakan adalah deduktif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta cukup efektif. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya beberapa kegiatan, yaitu materi baris-berbaris yang diaplikasikan pada pelaksanaan upacara sekolah, pemetaan, pertolongan pertama, berkemah, bina karya mandiri, materi pengetahuan umum, dan atribut Hizbul Wathan. Faktor pendukung dalam proses internalisasi karakter cinta tanah air berupa adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pendidikan karakter di Hizbul Wathan, sehingga proses internalisasi akan mudah terwujud. Kemudian untuk faktor penghambat dalam proses internalisasi karakter cinta tanah air berupa munculnya rasa malas yang ada pada diri masing-masing individu sehingga itu akan menghambat penanaman karakter itu sendiri.

6. Mujazirotus Syariah (2018) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Peserta Didik Kelas II SD Nurul Islam

Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi mahasiswi Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Informan penelitian ini adalah siswa kelas dua dan guru kelas dua dan kepala sekolah SD Nurul Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang sudah mengimplementasikan pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan melalui menyanyikan lagu wajib nasional. Meskipun ada sedikit hambatan, akan tetapi guru sudah memberikan solusi supaya hambatan tersebut dapat diminimalisir. Sehingga, implementasi pendidikan karakter cinta tanah air dan semangat kebangsaan benar-benar tercapai dan berjalan sebagaimana mestinya dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Tabel 2.1
Orisinalitas Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Dwi Hartika (2016)	Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di Sekolah (Studi Kasus Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015)	1. Jenis Penelitian kualitatif deskriptif	1. Fokus penelitian 2. Pendekatan penelitian
2	Erni Marlina (2016)	Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja	1. Jenis penelitian kualitatif deskriptif	1. Fokus penelitian 2. Teknik Pengumpulan data
3	Nurul Aprilina, Tati Fauziah, M. Husin Affan (2017)	Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran IPS Di Gugus 25 SDN 2 Mata Ie Aceh Besar”	1. Metode Penelitian 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Teknik Analisis Data	1. Fokus Penelitian 2. Subyek Penelitian
4	Dede Raya (2018)	Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 2. Teknik Pengumpulan Data	1. Fokus Penelitian 2. Teknik Analisis Data
5	Mujazirotus Syariah (2018)	“Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional Peserta Didik Kelas II SD Nurul Islam Purwoyoso Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Teknik Analisis Data	1. Fokus Penelitian 2. Subyek Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada tabel di atas, letak orisinalitas penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yang membahas tentang penerapan, strategi, dan hambatan dari internalisasi karakter cinta tanah air dalam kegiatan organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajaran Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Kajian Teori

1. Internalisasi karakter cinta tanah air

a. Pengertian internalisasi

Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses, sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dikutip dari Kalidjernih, internalisasi merupakan suatu proses dimana individu belajar dan diterima menjadi bagian, dan sekaligus mengikat diri ke dalam nilai-nilai dan norma-norma sosial dari perilaku suatu masyarakat.⁸

Dikutip dari Ahmad Tafsir, antara internalisasi dan personalisasi memiliki sebuah perbedaan di mana kedua proses tersebut harus berjalan bersamaan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Internalisasi merupakan upaya memasukkan pengetahuan (*knowing*) dan keterampilan melaksanakan (*doing*) dari daerah ektern ke intern, dikatakan personalisasi karena upaya tersebut berupa usaha untuk menjadikan pengetahuan dan keterampilan menyatu dengan

⁸ Kalidjernih, *Puspa Ragam Konsep dan Isu Kewarganegaraan*, (Bandung: Widya Aksara Press, 2010), 71

pribadi (*person*).⁹

b. Tahap-tahap internalisasi

Proses internalisasi adalah proses kearah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa. Pertumbuhan itu terjadi ketika siswa menyadari sesuatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, perilaku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.¹⁰

Penyataan ini mengisyaratkan bahwa proses penanaman nilai yang terkandung dalam suatu karakter yang mana bisa tercermin dalam sikap, perilaku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini. Adapun tahap-tahap dari internalisasi adalah¹¹:

1) Tahap transformasi nilai

Tahap ini pendidik sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik kepada siswa yang semata-mata

merupakan komunikasi verbal. Pada tahap ini komunikasi dalam bentuk satu arah, artinya disini guru yang aktif. Dalam tahap ini sifatnya masih hanya pemindahan pengetahuan dari pendidik ke siswanya. Nilai-nilai yang diberikan masih berada pada ranah kognitif peserta didik dan pengetahuan ini dimungkinkan akan

⁹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami, Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 229.

¹⁰ Zakiah Derajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), 201.

¹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 178

hilang jika ingatan seseorang tidak kuat.

2) Tahap Transaksi Nilai

Tahap transaksi nilai adalah suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara siswa dan guru yang bersifat timbal balik. Dalam tahap ini guru tidak hanya menyajikan informasi tentang nilai yang baik dan buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh amalan yang nyata, dan siswa diminta memberikan respon yang sama, yakni menerima dan mengamalkan nilai tersebut. Pada tahap ini guru dapat memberikan pengaruh pada siswa untuk mengamalkan apa yang dicontohkan oleh gurunya, dengan begitu nilai-nilai akhlakul karimah akan tertanam pada diri siswa dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Tahap Transinternalisasi

Tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru dihadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Demikian juga siswa merespon kepada guru bukan hanya gerakan atau penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan pribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi komunikasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.

Berdasarkan penjelasan teori di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses internalisasi merupakan proses penanaman dalam mengubah tingkah laku dan membina kepribadian seseorang. Selain itu dalam internalisasi menekankan pada aspek sikap atau tingkah laku, maka seberapa banyak nilai-nilai karakter cinta tanah air yang bisa mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang tergantung dari seberapa dalam nilai-nilai tersebut terinternalisasi dalam dirinya.

c. Karakter cinta tanah air

Ungkapan *hubbul wathan minal iman* yang artinya cinta tanah air sebagian dari iman. Makna tersebut ialah supaya kita senantiasa cinta kepada tanah air kita sendiri. Rasa cinta tanah air adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat dimana ia tinggal, yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungannya.

Dikutip dari Suyadi, cinta tanah air merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik dan sebagainya, sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa

lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Lebih kongkritnya cinta tanah air adalah suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa perwujudan cinta tanah air dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Anak-anak akan menjadi penerus bangsa, rasa cinta tanah air harus ditanamkan sejak dini agar masyarakat Indonesia khususnya anak-anak dan generasi muda dapat memiliki rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan cinta tanah air dapat ditanamkan dengan cara mengenalkan kebudayaan-kebudayaan Indonesia, khususnya kebudayaan masing-masing. Perwujudan cinta tanah air dapat dilakukan melalui berbagai cara, tempat dan sarana yang ada. Perwujudan cinta tanah air dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

2. Organisasi

a. Pengertian organisasi

Istilah organisasi dalam bahasa Indonesia atau *organization* dalam bahasa Inggris bersumber pada perkataan Latin *organization* yang berasal dari kata kerja bahasa Latin pula, *organizare*, yang berarti *to form as or into a whole consisting of interdependent or coordinated parts* (membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-

¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 9

bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi). Jadi secara harfiah organisasi itu berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung.¹³

Organisasi menurut Everett Rogers dikutip dari Miftah Thoha adalah suatu sistem individu yang stabil yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama lewat suatu struktur hirarki dan pembagian kerja. Tata hubungan di antara anggota organisasi relatif stabil. Kestabilan susunan organisasi menjadikan organisasi berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan tertentu. Jadi, Rogers memandang organisasi sebagai suatu struktur yang melangsungkan proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di mana operasi dan interaksi di antara bagian yang satu dengan yang lainnya dan manusia yang satu dengan yang lainnya berjalan secara harmonis, dinamis, dan pasti. Kemampuan struktur organisasi yang melangsungkan prosesnya secara sistem seperti itu akan dapat menyelesaikan tujuan secara efektif, dalam arti kata masukan (input) yang diproses akan menghasilkan keluaran (output) yang diharapkan sesuai dengan biaya, personel, dan waktu yang direncanakan.¹⁴

Bedasarkan pengertian-pengertian organisasi yang dikemukakan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa organisasi adalah sebuah wadah tempat berkumpulnya orang-orang sebagai anggota

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 114.

¹⁴ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 186.

organisasi tersebut yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dengan tugas pokok, fungsi, peran, dan tanggung jawab yang jelas, yang mematuhi segala aturan dan mengikuti tata cara dan prosedur yang berlaku, dan menerima, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai/norma-norma/tradisi bersama secara konsisten, untuk pemecah permasalahan dan pencapaian tujuan organisasi.

b. Unsur dan Karakteristik Organisasi

Setiap organisasi pasti memiliki unsur-unsur di dalamnya. Unsur-unsur tersebut yakni adanya sejumlah orang. Organisasi terbentuk oleh dua orang atau lebih yang menyatakan kesediaan mereka untuk bekerjasama secara sukarela atau dengan tekanan peraturan tertentu, dan menjalankan tujuan bersama yang telah disepakati. kemudian tujuan tersebut dirumuskan dalam seperangkat peranan yang dirinci atas tugas dan fungsi yang harus dijalankan, melalui struktur dan hierarki jabatan, berdasarkan tata aturan komunikasi secara vertikal, horizontal, maupun diagonal, dan yang selalu berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial, atau kultural sekelilingnya.¹⁵

Organisasi di samping memiliki unsur, juga memiliki karakteristik organisasi yang bersifat umum. Di antara karakteristik tersebut adalah bersifat dinamis, memerlukan informasi, mempunyai tujuan, dan struktur.

¹⁵ Alo Liliweri, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 53

1) Dinamis

Organisasi sebagai suatu sistem terbuka terus-menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut.

2) Memerlukan Informasi

Semua organisasi memerlukan informasi untuk hidup. Tanpa informasi organisasi tidak dapat berjalan. Dengan adanya informasi bahan mentah dapat diolah menjadi hasil produksi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

3) Mempunyai Tujuan

Organisasi adalah merupakan kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, setiap organisasi harus memiliki tujuan sendiri-sendiri. Hal ini biasanya dibuktikan dengan adanya visi dan misi dari organisasi.

4) Terstruktur

Organisasi dalam usaha mencapai tujuannya biasanya membuat aturan-aturan, undang-undang dan hierarki hubungan dalam organisasi. Hal ini dinamakan struktur organisasi.¹⁶

Sedangkan Berelson dan Steiner dikutip dari Liliweri membagi karakteristik organisasi menjadi empat bagian, yaitu:

1) Formalitas, tipikal dari organisasi adalah memiliki seperangkat

¹⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 29-30.

tujuan, kebijakan, prosedur, dan regulasi yang tertulis.

- 2) Hierarki, yakni menggambarkan kerja organisasi yang seluruh perannya dirumuskan dalam struktur piramid.
- 3) Impersonalitas, yakni penggambaran pola-pola komunikasi yang berbasis pada relasi kerja, atau relasi yang tidak berbasis pada hubungan-hubungan personal.
- 4) Jangka panjang, yakni menggambarkan kerja organisasi yang selalu dibentuk untuk menjalankan tugas jangka panjang.

3. PKPT IPNU Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

PKPT IPNU adalah pimpinan komisariat IPNU di perguruan tinggi, sebagai wadah mahasiswa NU di perguruan tinggi dalam mengembangkan ke-NU-an dan ke-Aswaja-an ala Nahdlatul Ulama. Tidak hanya sebagai pengembangan ke-NU-an dan ke-Aswaja-an saja melainkan pengembangan ilmu dalam segala bidang, PKPT IPNU sebagai benteng para kader NU dalam regenerasi demi menjaga keutuhan dan kebangkitan NU baik dalam bidang sosial, agama, politik, ilmu pengetahuan dan teknologi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menggambarkan secara mendalam tentang internalisasi karakter cinta tanah air dalam kegiatan organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdaltul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember merupakan tujuan dari penelitian ini. Lalu untuk studi ini memakai "kualitatif deskriptif", studi "deskriptif kualitatif" memberi berupa data yang ada ditulis dengan kata kata itu alasan penulis mengambil judul ini.

Penelitian ini memakai metodologi kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yakni sejenis penyelidikan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, metode ini secara holistik berfokus pada sejarah individu (utuh). Dalam hal ini, tidak diperbolehkan mengisolasi seseorang ataupun kelompok ke dalam variabel ataupun hipotesis; sebaliknya, individu ataupun kelompok harus dipertimbangkan secara keseluruhan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memakai metodologi kualitatif untuk memperoleh data yang alami dan menyeluruh sesuai definisi di atas. Sebab tidak ada variabel ataupun elemen pengendali, data yang didapat dari lapangan bukan hasil manipulasi ataupun rekayasa."¹⁷

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

Objek dalam penelitian ini sifatnya alamiah. Obyek yang naturalistik yakni yang memperlihatkan ke apa adanya dari suatu obyek. Tidak dibuat buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai dari awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Disinilah peneliti berusaha untuk membahas fakta ataupun kejadian yang mengarah pada hasil yang menjadi subyek penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates tempat dilaksanakan penelitian ini. Sebab dalam studi ini, data didapat dari Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang mayoritas kegiatannya diadakan di lingkungan kampus.

C. Subyek Penelitian

Topik penelitian ini yakni penelitian yang termasuk suatu lokasi dimana variabel (objek) berada ataupun dihubungkan. Ketika kita berbicara tentang topik penelitian, kita mengacu pada unit analisis, ialah subjek yang menjadi fokus ataupun tujuan peneliti.

Dalam penulisan karya ilmiah, topik kajian yang diinginkan yakni mendeskripsikan jenis dan sumber data. Deskripsi menguraikan jenis data yang dikumpulkan, siapa yang akan menjadi informan, dan bagaimana data akan diperiksa untuk memastikan keasliannya. Pemilihan subjek penelitian bertujuan, ialah pemilihan sumber data pada orang yang diwawancarai

berlandaskan pertimbangan dan tujuan tertentu.¹⁸ Faktor-faktor tertentu berkaitan dengan pemilihan informan ataupun subjek penelitian berlandaskan premis bahwasanya individu yang dipilih memahami data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Agar peneliti bisa memahami informasi ataupun data yang dikumpulkan dari informan sesuai tujuan penelitian, maka peneliti memilih topik penelitian yang bersifat purposive. Responden yang termasuk dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
DATA INFORMAN

NO	Nama	Status
1	Chandra Saifun Najib	Ketua
2	Ahmad Nur Roziqin	Sekretaris
3	Muhammad Dzul Kifli	Majelis Alumni
4	Muhammad Ilham Rifqi	Majelis Alumni
5	M. Ridho Marzuki	Mantan Ketua Periode 2018-2019
6	M. Ghozi Asyhari	Majelis Alumni

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Pengumpulan Data Yang dipakai Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Observasi

"Observasi yakni pengamatan yang disengaja, sistematis pada kejadian sosial dan gejala psikologis yang kemudian didokumentasikan.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85.

Observasi yakni suatu strategi ataupun teknik untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan pada kegiatan yang sedang berlangsung."¹⁹ Dengan memakai kaidah-kaidah observasi sebagai alat bantu, metode ini akan dipakai untuk mengamati butir-butir kajian di lapangan. Observasi dilaksanakan pada awal penelitian ini dengan melaksanakan pengamatan langsung pada fenomena-fenomena yang terkait dengan upaya pengelolaan berupa kegiatan yang bertujuan untuk menerapkan internalisasi karakter cinta tanah air selanjutnya strategi serta penghambat dalam internalisasi karakter cinta tanah air, kemudian mengamati hasil dari internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Adapun data yang ingin didapat dalam penelitian sebagaimana ada pada tabel berikut:

2. Wawancara

Metode wawancara penelitian ini yakni wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti memberikan pertanyaan bebas kepada informan mengenai fokus penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam wawancara ini, peneliti berbicara dengan banyak sumber untuk mendapatkan data yang diperlukan, antara lain: ketua PKPT IPNU UIN KHAS Jember, majelis alumni/demisioner dan beberapa pengurus internal organisasi di UIN KHAS Jember.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220

Sugiono Dalam bukunya *Metode Kualitatif Dalam Penelitian Sosial*, Esterberg menggambarkan wawancara sebagai "pertemuan antara dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui proses tanya jawab untuk memperdalam makna suatu subjek".²⁰ Metode penelitian ini dipakai untuk memperoleh data objektif yang dibutuhkan peneliti tentang objek penelitian dan lapangan pada umumnya. Dalam metode ini, peneliti akan memakai pola tidak terstruktur untuk melaksanakan wawancara dengan sumber data (data primer) di atas dalam kaitannya dengan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dipakai guna memperkuat data dari observasi serta wawancara sesuai fokus penelitian mengenai internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Teknik dokumentasi sebagai pelengkap informasi yang didapat melalui teknik observasi dan wawancara. Bisa berbentuk catatan harian, riwayat hidup, kisah biografi, aturan, dan kebijakan ketika ditulis dalam bentuk piagam dan karya seni lainnya.²¹ Dokumentasi peneliti yakni

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 317

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 329

mengumpulkan data dari berbagai sumber data sekolah untuk dipakai dalam menganalisis dan membuktikan data penelitian.

E. Analisis Data

Tujuan analisis data yakni untuk menemukan dan mencatat temuan penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menambah pengetahuan peneliti tentang kasus yang diteliti dan melaporkan hasilnya kepada orang lain. Sementara itu, pencarian makna dilaksanakan untuk menyempurnakan persamaan analisis data.

Dalam penelitian ini, gagasan analisis Miles dan Huberman digunakan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Understanding Qualitative Research*, kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Reduksi Data, Tampilan Data, dan Verifikasi Data (Penggambaran Kesimpulan/Verifikasi) yakni tugas analisis data saat ini.²² Penjelasannya yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul, peneliti melaksanakan reduksi data. Reduksi data mencakup meringkas, memilih, dan memilih informasi yang paling penting dan relevan saat mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi bisa memberi gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91

“Mereduksi data meliputi meringkas, memilah-milah informasi yang paling signifikan, berkonsentrasi pada apa yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghapus informasi yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang berkurang akan memberi gambaran yang lebih baik dan membuat pengumpulan data lebih sederhana bagi peneliti. Selanjutnya data, dan cari sesuai kebutuhan.”²³ Data yang direduksi dalam penelitian ini antara lain penerapan, strategi, dan hambatan dari internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data diminimalkan, tahap selanjutnya yakni menampilkan data, yang seharusnya memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan. Penyajian data kualitatif seringkali berbentuk tulisan naratif. Untuk mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi dan melaksanakan penelitian lebih lanjut Sugiyono mengutip Miles dan Huberman “*The Most Frequent From of Display Data For Qualitative Research Data In The Past Has Been Narrative Text*”. Secara historis, prosa naratif yakni format yang paling umum untuk menampilkan temuan penelitian kualitatif.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338

²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). 70.

3. Verifikasi Data (Verification/Conclusion Drawing)

Tahap terakhir dari analisis data ini termasuk penarikan kesimpulan. Setelah menyelesaikan langkah reduksi data dan penyajian data, maka dilaksanakan tahap verifikasi ataupun kesimpulan. Ketika kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten di area tersebut, kesimpulan itu dianggap kredibel.²⁵

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pendekatan validitas data yang dipakai peneliti yakni uji kredibilitas data, yang bertujuan untuk menentukan dan menunjukkan kesesuaian antara hasil pengumpulan data dengan kenyataan di lapangan. Metode yang dipakai peneliti yakni triangulasi. Triangulasi ini dilaksanakan dengan tiga metode: sumber, teknik, dan triangulasi temporal/waktu.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber untuk memverifikasi keakuratan data dengan pengurus, majelis alumni dan anggota Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai narasumber. Dengan triangulasi sumber ini, dimungkinkan untuk menentukan apakah data lapangan sama ataupun tidak. Jika data yang dikumpulkan berbeda dari yang diharapkan, data itu tidak bisa dianggap reliabel.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 126

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini, peneliti berusaha menguraikan proses pelaksanaan penelitian. Penelitian ini punya tiga fase: fase pra-lapangan, fase kerja lapangan, dan fase analisis data.

Dalam melaksanakan penelitian, para ilmuwan akan melalui langkah-langkah yang diuraikan di bawah ini:

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam hal ini peneliti mempersiapkan berbagai persyaratan sebelum terjun ke lapangan, antara lain kesiapan etik dan mental, administrasi, dan kesepakatan baik dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember maupun organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Tahap Penelitian Lapangan

Selama fase ini, peneliti melaksanakan berbagai tugas terkait penelitian, termasuk internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Peneliti mengumpulkan data memakai tiga metode: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Ini yakni langkah terakhir dari proses penelitian, di mana peneliti menangani data yang diterima dari berbagai sumber dan menyusun temuan ke dalam laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pada tahun 2015 sejarah Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PKPT IPNU) Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember bermula dari tekad kuat dan semangat tinggi dari Rekan Dani Nurul Ibat untuk mendirikan organisasi PKPT IPNU Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal itu mendapat izin dari berbagai pelopor yang salah satunya Rekanita Ulunniati, beliau termasuk pendamping organisasi sekaligus partner Rekan Dana Nuril Ibat. dimasa kepemimpinan Rekan Nuril Ibat dan Rekanita Uluniati gagasan dan konsep organisasi mulai dirancang untuk melaksanakan pembaruan dan susunan organisasi. Dari gagasan itu muncul agenda yang sampai hari ini menjadi kajian rutin para kader PKPT IPNU UIN KHAS JEMBER ialah kajian aswaja yang didalamnya bertujuan agar tetap konsisten berorganisasi, cinta tanah air, konsisten menjaga persatuan dan kesatuan nkri, nu serta berkemampuan menjaga amaliyah NU.

Tepatnya pada tahun 2016-2017 pucuk kepemimpinan organisasi dijabat oleh Rekan Mahmud, beliau termasuk sosok yang teguh dan bijak

dalam organisasi, tak heran di masa itu kepemimpinan IPNU UIN KHAS Jember mulai eksis di kalangan mahasiswa. Saat itu juga program MAKESTA berjalan dengan baik meski tidak seberapa banyak mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Di tahun 2017 Rekan Bismar memimpin roda organisasi, dimasa kepengurusannya itu organisasi IPNU UIN mulai menemukan titik terang hal itu terbukti dengan program-program kerjanya seperti pada segi kajian keilmuan yang dilaksanakan setiap satu pekan satu kali di masjid UIN, hal itu menarik minat para kader terlebih mahasiswa dalam kajian rutin tersebut.

Dimasa kepengurusan Rekan Ridho Marzuki tahun 2018-2019 organisasi PKPT IPNU UIN KHAS Jember memasuki tahun emas, sebab saat itu PKPT IPNU UIN KHAS Jember mendapat hasil konferensi ataupun biasa disebut hasil kongres yang di dalamnya banyak agenda-agenda kaderisasi yang dijalankan dan dirasakan oleh para kader maupun anggota. Tahun keemasan itu memberi dampak positif bagi organisasi, di mana proses pengkaderan dan perekrutan berjalan pesat yakni program masa kesetiaan anggota (MAKESTA) yang merupakan agenda tahunan untuk menambah anggota sebagai generasi penerus selanjutnya.

Selanjutnya pada tahun 2019-2020 organisasi keterpelajaran dan ke-NU-an itu dinahkodai oleh Rekan Gufron, beliau termasuk seorang mahasiswa sekaligus pelajar NU asal Banyuwangi spirit dan kepemimpinannya sangat berdampak pada organisasi, terobosan terbaru dari rekan Gufron ditandai oleh kajian pengantin baru (pengajian rutin

pembahasan baru) yang diselenggarakan setiap malam ahad. Meski kepengurusan itu memasuki awal pandemi covid-19 namun kajian dan agenda berjalan dengan lancar dan baik. Di tahun itu pula organisasi IPNU mengalami sedikit kesulitan sebab dampak Covid-19.

Pada kepengurusan tahun 2020-2021 organisasi IPNU UIN KHAS Jember dijabat oleh Rekan Destiyana Nico beliau asal dari Banyuwangi. Dimana visi misi organisasi PKPT IPNU UIN KHAS dikatakan masyhur di kalangan organisasi yakni Pertahankan budaya pengajaran lama yang unggul dan adopsi budaya pengajaran baru yang unggul secara kontinuitas. Setelah kepengurusan Rekan Nico dilanjutkan oleh Rekan Chandra sampai sekarang. Masa kepemimpinannya yang elegan dan jiwa sosial itu membuat para kader dan anggota antusias pada jiwa organisasinya, tidak hanya itu program-program seperti MAKESTA dan Latihan Kader Muda (LAKMUD) berjalan dengan baik serta program harian IPNU berjalan sesuai visi misi organisasi seperti mengadakan aksi sosial kepada masyarakat di sekitaran kampus UIN KHAS Jember.

2. Motto dan Visi Misi

IPNU-IPPNU sebagai organisasi tentunya punya motto dan visi-misi. Slogan IPNU IPPNU yakni "Belajar, Berjuang, Takut", sering dikenal sebagai 3B. Berkaitan dengan berbagai visi dan tujuan IPNU dan IPPNU. Namun, makna mereka sama. Adapun visi dan misi IPNU dan IPPNU yakni:

VISI IPNU: Sebagai wadah perjuangan mahasiswa nahdlatul ulama yang unggul, kolaboratif serta menguatkan ideologi kader yang bertaqwa, berakhlak mulia dan bertanggung jawab membela dan menjalankan hukum Islam menurut konsep Ahlu Sunnah waljamaah berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Misi IPNU:

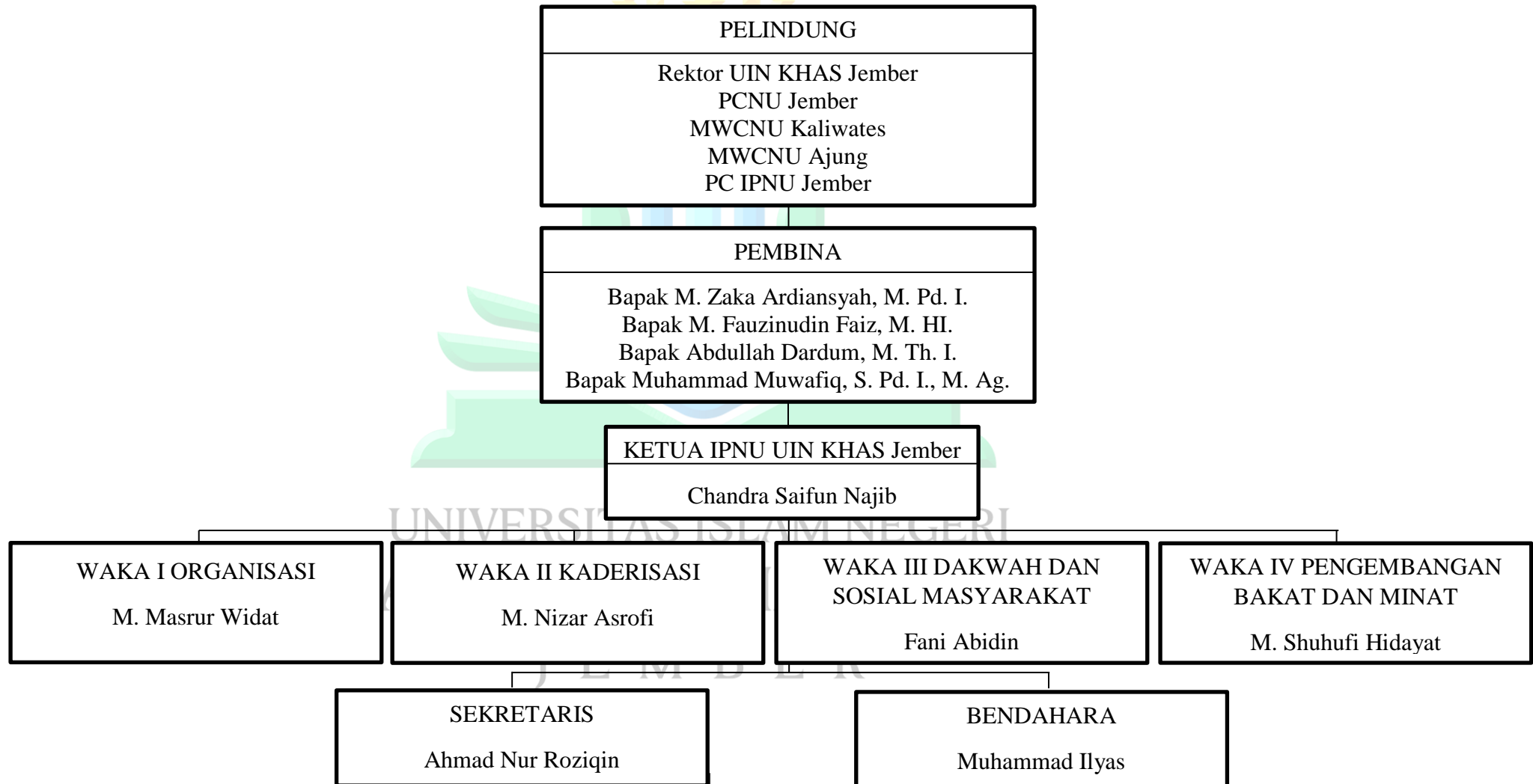
- a. Membentuk kader-kader yang punya jiwa intelektual tinggi sebagai penerus perjuangan bangsa di lingkungan mahasiswa kampus UIN KHAS Jember
- b. Membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah serta menanamkan *hubbul wathon minal iman*
- c. Mengembangkan kualitas sumber daya kader menuju terciptanya pendistribusian kader yang tepat dan kesetaraan gender
- d. Memperkuat jalinan komunikasi dan kerjasama antar anggota IPNU IPPNU serta dengan pihak terkait
- e. Membentuk kader yang dinamis, kreatif, dan inovatif.

3. Struktur Organisasi Kepengurusan

Struktur kepengurusan IPNU UIN KH. ACMAD SIDDIQ Jember, berlandaskan surat pengesahan tertanggal 12 Ramadhan 1443 H ataupun 14 April 2022, sesuai kebutuhan organisasi akan manajemen yang berfungsi untuk melaksanakan pekerjaan yang telah ditentukan guna mencapai tujuan bersama:

a. Susunan Pengurus IPNU UIN KH. ACMAD SIDDIQ Jember

Gambar 4.1 Susunan Pengurus IPNU UIN KH. ACMAD SIDDIQ Jember



b. Program Kerja

Setiap organisasi pasti punya program yang akan diselesaikan secara kolektif. Berikut Program Kerja Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama UIN KH. Achmad Siddiq Jember 2022/2023:

Tabel 4.1
Program Kerja Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama
UIN KH. Achmad Siddiq Jember 2022/2023

NO	DEPARTEMEN/LEMBAGA	PROGRAM KERJA
1.	Departemen Organisasi	Upgrading
		Pelantikan
		Rapat Kerja
		Kajian PPOA dan PD PRT
		Camp Intelektual
		Triwulan
		Debat Ilmiah
		PHBN/PHBI
		Workshop
		Konferensi
2	Departemen Kaderisasi & P3SDM	LAKMUD
		MAKESTA
		Podcast
		Kajian Kaderisasi
		Makrab
3	Departemen Dakwah dan Sosial Masyarakat	Tahlil dan Risalah Aswaja
		Ziaroh Wali Se-Jember
		Festival Sholawat
		Kajian Kitab Gender
		PHBI
4	Departemen Olahraga, Seni dan Budaya	Olahraga
		Tilawah
		Public Speaking
		Pelatihan kaligrafi
		KTI
5	Lembaga Pers dan Penerbit/Jarkominfo	Pelombaan LKTI Se Jawa-Bali
		Optimalisasi Media Sosial
		E-koran
		Buletin
6	Lembaga LUM dan	Kelas Desain Kilat
		Pelatihan Jurnalistik
		Seminar Kewirausahaan

	Kewirausahaan	Seminar Kewirausahaan
7	Majlis Dzikir dan Sholawat	Majlis Keliling
		Studi Hadroh Al-Banjari
		Rutinan Hadroh PKPT Se-Jember
8	Lembaga CBP-KPP	Diklatama
		Sapa Apel Awal Bulan
		Camp Ceria
		Progam Kemanusiaan
		Seminar

B. Penyajian Data Dan Analisis Data

Penyajian data beserta analisis yakni hasil studi di Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar NU UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Data ini didapat berlandaskan obsevasi, wawancara dengan pengurus dan anggota Komisariat Ikatan Pelajar NU UIN KH. Achmad Siddiq Jember serta dokumentasi yang sesuai fokus studi tersebut. Adapun data yang didapat dari hasil studi ini yakni:

1. Penerapan Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

IPNU sebagai salah satu organisasi yang ada di kota Jember punya peran yang cukup besar, terutama bagi kader Nadhatul Ulama yang memelihara rasa kepedulian pada sesama baik di lingkungan internalnya maupun pada masyarakat umum, serta yang tentunya mengantisipasi kemajuan. Dalam lingkungan tempat mereka berinteraksi. Pertumbuhan pemikiran pasti akan berkontribusi pada dinamisme institusi, sebab akan menghasilkan tatanan yang lebih progresif dan inventif serta memberi

peluang untuk kemajuan. Pembentukan Mahasiswa Nahdatul Ulama didorong oleh perlunya wadah kaderisasi generasi muda NU yang berasal dari pesantren dan pendidikan umum serta diharapkan mampu berkiprah di berbagai bidang, termasuk politik (kebangsaan), birokrasi, dan bidang profesi lainnya. Ini dicatat dalam sejarah organisasi di masa lalu.

Candra Saifun Najib, Ketua Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, mengatakan organisasi ini punya peran dalam pengembangan generasi muda, terutama mahasiswa, sebab termasuk organisasi yang mencari kemajuan melalui perubahan:

“IPNU senantiasa menganalisis perkembangan mahasiswa dan bagaimana seharusnya kita berperan di antara mahasiswa melalui sistem pendekatan dan sistem pengenalan yang dimulai dari individu, sehingga kita bisa mengidentifikasi hambatan mereka dan memberi jawaban yang diperlukan. Hal ini diwujudkan melalui kaderisasi, seminar, dan pelatihan keanggotaan kami, yang semuanya diarahkan pada bidang sosial. Kami melakukannya sebab inisiatif ini sejalan dengan tujuan IPNU”.²⁷

Penerapan cinta tanah air pada kader IPNU di semua kalangan, khususnya di kalangan mahasiswa, selalu sejalan dengan tujuan organisasi

“Terbentuknya mahasiswa nasional yang bertaqwa kepada Allah swt, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan, serta bertanggung jawab pada menegakkan syariat Islam sesuai pemahaman Ahlusunnah waljama'ah dan sesuai dengan amanat UUD 1945. Sebagai ormas Islam yang punya rasa nasionalisme yang kuat, IPNU berkecimpung dalam bidang pendidikan selain kegiatan apresiasi keagamaan. Karena IPNU

²⁷ Candra Saifun Najib, diwawancarai oleh peneliti, Jember,

punya tujuan di bidang pendidikan, ialah memelihara rasa kebersamaan dan kekeluargaan di antara semua anggotanya. Memajukan dan memperkuat pendidikan dan kebudayaan Islam. Selain untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia, orang yang tidak bermoral yang mengabdikan pada agama, negara, dan negara dihukum. Hal ini disampaikan Ahmad Nur Rozikin dalam kapasitasnya sebagai sekretaris:

“Sebagai hasil dari kegiatan dan program IPNU di kota Jember, sebagai organisasi masyarakat dan, tentu saja, organisasi keagamaan yang bergerak di lingkungan kemahasiswaan. Bagi kami kegiatan pelatihan kader muda yang termasuk kegiatan bagi mahasiswa termasuk kegiatan yang bermanfaat ialah pengenalan wawasan keilmuan yang berkaitan dengan tema keagamaan dan diskusi kesulitan mahasiswa. Selain itu, dari program-program yang kami laksanakan, seperti pelatihan, yang kami yakini sebagai kegiatan yang cukup baik yang memberi kesempatan kepada anggota untuk belajar dan memanfaatkan waktu luang mereka, kami bisa memberi tekanan sebanyak mungkin pada hal-hal yang berkaitan. Dengan program yang kami laksanakan. Kami juga fokus pada kader atau anggota agar bisa segera memberikan manfaat di masa depan”.²⁸

Peran IPNU UIN KHAS Jember yakni untuk penanaman karakter cinta tanah air, tidak hanya untuk meningkatkan apresiasi agama tetapi juga untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, persatuan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan guna menciptakan ketertiban dan generasi yang bermartabat. Nilai-nilai luhur di masa depan, berlandaskan beberapa hasil wawancara di atas. Dalam rangka memperluas pemahaman keilmuan mahasiswa di Kota Jember, khususnya di kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember, mereka tidak hanya memberi pendidikan agama Islam tetapi juga pendidikan umum sebagai

²⁸ Ahmad Nur Rozikin, diwawancarai oleh peneliti, Jember,

bagian dari layanan pengajaran, pelatihan, dan pendidikan mereka.

Dalam penerapan karakter cinta tanah air, pimpinan komisariat perguruan tinggi ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menggelar beberapa kegiatan yang berkaitan dengan konsep cinta tanah air seperti contohnya apel sapa awal bulan yaitu pengurus dan anggota melakukan upacara bendera di lapangan kampus dengan tujuan agar pengurus lebih khususnya lagi para anggota dapat mengingat jasa pahlawan yang telah gugur baik dalam mewujudkan maupun mempertahankan kemerdekaan. Selain itu ada juga kegiatan yang berkaitan dengan cinta tanah yaitu air kajian dan seminar online. Kajian dan seminar online ini dilaksanakan ketika peringatan hari besar nasional seperti contohnya hari kebangkitan nasional, hari sumpah pemuda, hari pahlwan, dan yang lainnya.

Hal ini sesuai yang di ungkapkan Rekan Dzulkifli selaku almni Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

“Di PKPT kegiatan yang berbaur kegiatan cinta tanah air itu banyak tapi ini saya kasih contohnya beberapa saja yang pertama ada apel sapa awal bulan peserta dan inspektur apalnya terdiri pengurus dan anggota PKPT nah tujuannya ini supaya rekan rekanita PKPT itu minimal dapat menghargai sekaligus menghormati dan mengingat bagaimana para pendahulu kita mempertahankan dan menjaga kedaulatan NKRI selain itu ada juga kegiatan seperti seminar online yang pada umumnya dilaksanakan pada peringatan hari besar nasional contohnya ada hari sumpah pemuda, hari kebangkitan nasional, hari kemerdekaan. tujuannya nah ini tujuannya mirip sama dengan apel yang tadi yaitu para pengurus sekalian anggota tu mereka bisa minimal menapaksilasi sekaligus belajar dan mengingat kembali sejarah dari

masing-masing peringatan hari besar nasional yang saya sebutkan tadi”²⁹

Berdasarkan wawancara di atas penerapan peneliti simpulkan bahwasannya peran terhadap internalisasi karakter cinta tanah air dengan mengadakan agenda seperti apel sapa awal bulan dan seminar yang bertepatan dengan hari besar nasional. Tujuannya tidak lain adalah memupuk rasa cinta tanah air dan juga senantiasa mengingat jasa para pahlawan terdahulu yang telah berjuang untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat sebelum melakukan wawancara, terlihat beberapa anggota dan juga pengurus sedang melaksanakan kegiatan apel sapa awal bulan yang dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2022 yang dimana pengurus dan anggota dengan khidmat melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan diawali dengan komandan upacara yang menyiapkan barisannya, penghormatan kepada inspektur apel yang dimana sebagai inspektur apel yakni ketua dari organisasi IPNU, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon, dilanjutkan dengan mengheningkan cipta dan amanat inspektur apel. Kemudian, upacara ditutup dengan doa yang dipimpin oleh petugas pembacaan doa.

²⁹ Muhammad Dzul Kifli, diwawancarai peneliti, Jember,



Gambar 4.2 Pelaksanaan Apel Sapa Awal Bulan yang digelar oleh PKPT IPNU di Stadion Imam Nahrawi Universitas Islam Negeri Kiai Haji chmad Siddiq Jember

Hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa pengurus bersama anggota Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi menerapkan internalisasi karakter cinta tanah air dengan melaksanakan kegiatan apel sapa awal bulan dengan tujuan memupuk rasa cinta tanah air terutama kepada anggota dan dapat menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

2. Strategi Dalam Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dalam organisasi IPNU itu sendiri melibatkan beberapa strategi contoh umumnya yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon setiap memulai berbagai kegiatan dalam organisasi selain itu pengurus dan anggota melaksanakan kajian dan seminar mengenai hari besar nasional dan juga tidak lupa untuk memperingatinya dengan mengadakan berbagai perlombaan seperti 17 agustus dan juga hari pahlawan. Seperti yang di katakan oleh Rekan Ghazi dalam wawancara

bersama peneliti.

“Anu, Mas. Karena kebetulan posisi saya disini sebagai LPP (Lembaga Pers dan Penerbitan) jadi kami menggunakan strategi seperti mengunggah berbagai berita dan juga pamflet atau *flyer* yang berkaitan dengan peringatan hari besar nasional dan juga memperingati kelahiran sosok tokoh Nasional dan Nahdlatul Ulama melalui jejaring sosial media. Selain itu juga, pengurus mengadakan beberapa kajian dan seminar yang berkaitan dengan peringatan hari besar nasional dengan harapan untuk memupuk rasa cinta tanah air yang tinggi. Selanjutnya, sebelum melakukan kegiatan IPNU wajib menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon tujuannya untuk menunjukkan rasa nasionalisme dan dalam materi kegiatan pengkaderan atau perekrutan anggota juga membahas tentang wawasan kebangsaan atau ke-Indonesia-an yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan calon anggota sebelum benar-benar terjun ke dunia masyarakat khususnya organisasi IPNU.”³⁰

Senada dengan Rekan Ghazi, peneliti juga melakukan wawancara dengan Rekan organisasi IPNU yang lainnya yaitu Rekan Ilham:

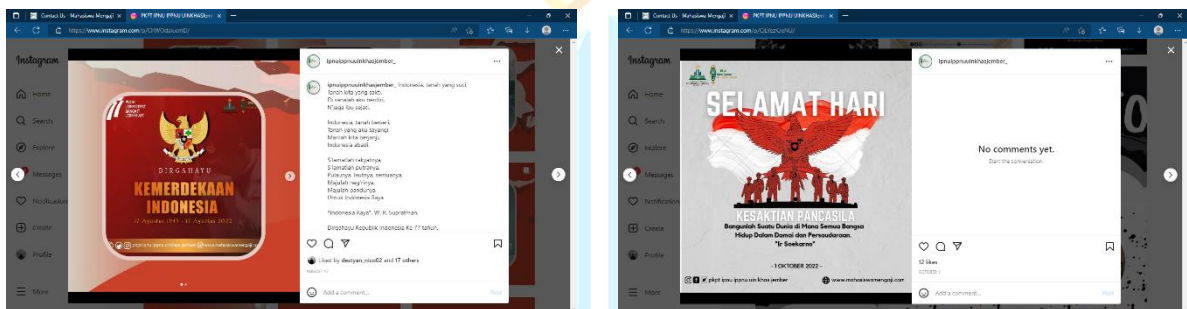
“Dalam internalisasi karakter cinta tanah air, pengurus organisasi IPNU Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember pernah mengadakan sebuah kajian yang bernamakan “Bedah Mars Syubbanul Wathon” yang isinya para anggota IPNU diberikan materi mengenai syair yang di dalamnya mengandung arti makna mencintai tanah air adalah sebagian dari Iman. Jadi diharapkan para anggota IPNU dapat mengambil makna ataupun hikmah dibalik terciptanya Mars Syubbanul Wathon itu sendiri”³¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menginternalisasikan karakter cinta tanah air dalam organisasi ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember perlu strategi yang sekiranya dapat mengugah semangat cinta tanah air baik para anggota maupun calon anggota yang akan memasuki organisasi IPNU seperti membiasakan mereka untuk

³⁰ M. Ghazi Asyhari, diwawancarai peneliti, Jember,

³¹ Muhammad Ilham Rifqi, diwawancarai peneliti, Lumajang,

menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon sebelum memulai kegiatan apapun dalam organisasi IPNU dan memberikan materi mengenai wawasan kebangsaan dengan harapan para anggota dan juga calon anggota dapat memahami dan mengetahui seluk beluk dan juga sejarah maupun identitas bangsanya sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti organisasi IPNU mengadakan seminar hari besar nasional dan juga mempromosikan melalui sosial media tentang kegiatan yang berkaitan dengan hari besar nasional.



Gambar 4.3 Salah satu strategi internalisasi karakter cinta tanah air yang dilakukan oleh Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas, salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh pengurus dalam internalisasi karakter cinta tanah air yaitu dengan cara mengencarkan berita ataupun pamflet yang berisi tentang peringatan hari besar nasional dengan tujuan agar para anggota dapat mengingat sejarah bangsanya sehingga rasa cinta tanah air dapat tertanam dalam jiwanya.



Gambar 4.4 Pelaksanaan Seminar Nasional Memperingati Hari Kebangkitan nasional Pada Tanggal 20 Mei 2022

Dari hasil dokumentasi di atas menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pengurus dalam menginternalisasikan karakter cinta tanah air terhadap anggota yaitu dengan menggelar seminar ataupun kajian yang berkaitan dengan hari besar nasional dan wawasan kebangsaan. Salah satu contohnya adalah seminar dalam rangka memperingati hari kebangkitan nasional.

C. Pembahasan Temuan

Hasil analisis penelitian dari data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember harus dibahas dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang berkaitan dengan topik ini.

1. Penerapan Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh anggota IPNU itu sendiri

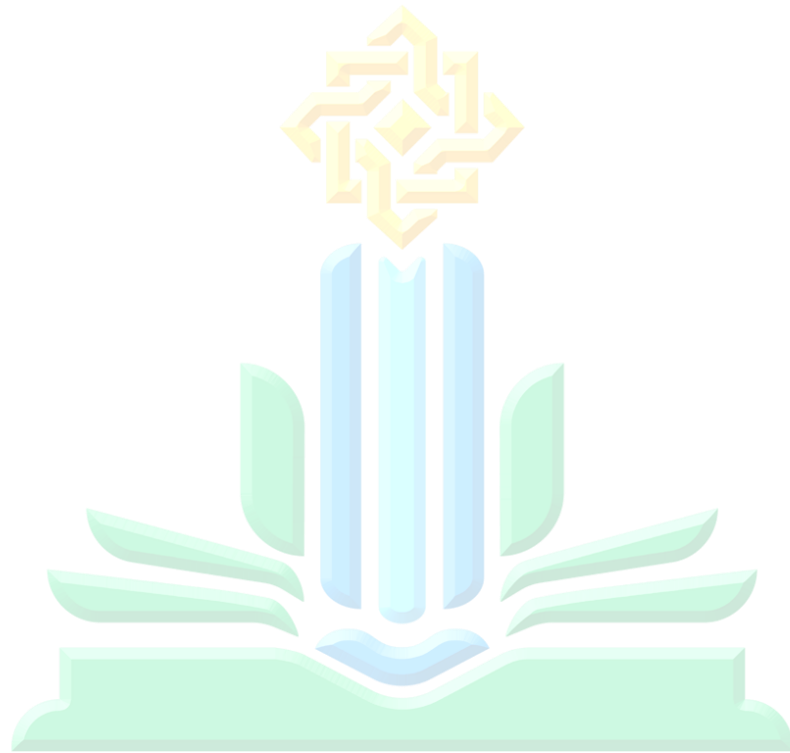
dalam menerapkan cinta tanah air salah satu contohnya ialah dengan melaksanakan apel sapa awal bulan yang di ikuti oleh pengurus dan anggota. Kegiatan ini memiliki sebuah tujuan yaitu menghargai sekaligus menghormati dan mengingat kepada pahlawan yang berjuang mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan NKRI. Tidak hanya melakukan apel sapa awal bulan pengurus itu sendiri melaksanakan kajian-kajian dan seminar yang membahas tentang internalisasi cinta tanah air seperti peringatan hari besar nasional. Selain itu juga, membiasakan untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon sebelum memulai kegiatan apapun dalam organisasi IPNU sehingga pengurus dan anggota dapat mengapresiasi perjuangan yang di lakukan pahlawan kita dengan menghargai jasanya.

Berdasarkan kajian teori pada bab II karakter cinta tanah air merupakan suatu perasaan yang timbul dari hati seseorang warga negara untuk mengabdikan, memelihara, melindungi tanah airnya dari segala ancaman dan gangguan. Jadi, dapat peneliti paparkan bahwa penerapan internalisasi karakter cinta tanah air yang dilakukan oleh pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sudah cukup baik dikarenakan pengurus sudah menerapkan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan internalisasi karakter cinta tanah air seperti menggelar apel atau upacara setiap awal bulan pekan pertama dan juga mengadakan kajian dan seminar ketika memperingati hari besar nasional.

2. Strategi Dalam Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dalam organisasi IPNU itu sendiri melibatkan beberapa strategi contoh umumnya yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon setiap memulai berbagai kegiatan dalam organisasi selain itu pengurus dan anggota melaksanakan kajian dan seminar mengenai hari besar nasional dan juga tidak lupa untuk memperingatinya dengan mengadakan berbagai perlombaan seperti 17 agustus dan juga hari pahlawan. Menginternalisasikan karakter cinta tanah air dalam organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember perlu strategi yang sekiranya dapat menggugah semangat cinta tanah air baik para anggota maupun calon anggota yang akan memasuki organisasi IPNU seperti membiasakan mereka untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon sebelum memulai kegiatan apapun dalam organisasi IPNU dan memberikan materi mengenai wawasan kebangsaan dengan harapan para anggota dan juga calon anggota dapat memahami dan mengetahui seluk beluk dan juga sejarah maupun identitas bangsanya sendiri. Selain itu, bentuk strategi lainnya yang dilakukan oleh pengurus dalam internalisasi karakter cinta tanah air yaitu dengan cara mengencarkan berita ataupun pamflet yang berisi tentang peringatan hari besar nasional dengan tujuan

agar para anggota dapat mengingat sejarah bangsanya sehingga rasa cinta tanah air dapat tertanam dalam jiwanya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dan di uraikan diatas maka dapat disimpulkan:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota IPNU itu sendiri dalam menerapkan cinta tanah air salah satu contohnya ialah dengan melaksanakan apel sapa awal bulan yang diikuti oleh pengurus dan anggota. Kegiatan ini memiliki sebuah tujuan yaitu menghargai sekaligus menghormati dan mengingat kepada pahlawan yang berjuang mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan NKRI. Tidak hanya melakukan apel sapa awal bulan pengurus itu sendiri melaksanakan kajian-kajian dan seminar yang membahas tentang internalisasi cinta tanah air seperti peringatan hari besar nasional. Selain itu juga, membiasakan untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon sebelum memulai kegiatan apapun dalam organisasi IPNU sehingga pengurus dan anggota dapat mengapresiasi perjuangan yang dilakukan pahlawan kita dengan menghargai jasanya.
2. Dalam organisasi IPNU itu sendiri melibatkan beberapa strategi contoh umumnya yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Syubbanul Wathon setiap memulai berbagai kegiatan dalam organisasi selain itu pengurus dan anggota melaksanakan kajian dan seminar mengenai hari besar nasional dan juga tidak lupa untuk memperingatinya dengan mengadakan berbagai

perlombaan seperti 17 agustus dan juga hari pahlawan. Selain itu, bentuk strategi lainnya yang dilakukan oleh pengurus dalam internalisasi karakter cinta tanah air yaitu dengan cara mengencarkan berita ataupun pamflet yang berisi tentang peringatan hari besar nasional dengan tujuan agar para anggota dapat mengingat sejarah bangsanya sehingga rasa cinta tanah air dapat tertanam dalam jiwanya.

B. Saran

Dari uraian di atas maka di sini akan diberikan saran oleh peneliti untuk:

1. Pembina IPPNU yaitu KH. Achmad Siddiq Jember untuk bisa terus membimbing, mengajar juga mendampingi jikalau ada kegiatan kegiatan yang memotivasi agar kegiatan dapat berjalan dengan semestinya.
2. Ketua serta yang mengurus IPNU Pimpinan Komisariat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) agar selalu menjadi contoh yang baik untuk pelajar dan mahasiswa yang lain di kampus UIN khas Jember dan tetap berusaha mengajak mahasiswa-mahasiswa yang lain yang belum mengikuti kegiatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- “Dalil-dalil Cinta Tanah Air dari Al-Qur’an dan Hadits,” NU Online, 30 Maret 2018, <https://islam.nu.or.id/syariah/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits-TOBPR>
- Derajat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kalidjernih. *Puspa Ragam Konsep dan Isu Kewarganegaraan*. Bandung: Widya Aksara Press, 2010.
- Koesoema, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi mendidik anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kusuma Aryani, Ine dan Markum Susatim. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Liliweri, Alo. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: FT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami, Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAN KEASLIAN TULISAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agiel Siraj
NIM : T20181052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air Dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”** adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 19 Juli
Jember, 07 November 2022
Saya yang menyatakan





Muhammad Agiel Siraj
NIM. T20181052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Fokus Penelitian
Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	1. Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air	1. Tahap-Tahap internalisasi 2. Karakter Cinta Tanah Air	1. Transformasi 2. Transaksi 3. Transinternalisasi 1. Membela tanah airnya, 2. Menjaga dan melindungi tanah airnya, 3. Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, 4. Mencintai adat atau budaya yang ada	1. Ketua dan Sekretaris 2. Majelis Alumni 3. Dokumentasi dan Kepustakaan	1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. 3. Teknik Analisis Data: reduksi data, penyajian data, Verifikasi. 4. Keabsahan data: triangulasi teknik dan sumber	1. Bagaimana penerapan internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2. Bagaimana strategi dalam internalisasi karakter cinta tanah air dalam organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 3. Apa saja hambatan yang dialami baik oleh pengurus maupun anggota dalam penerapan internalisasi karakter cinta

			<p>dinegaranya dengan melestarikannya</p> <p>5. Melestarikan alam dan lingkungannya</p>			<p>tanah air dalam organisasi</p> <p>Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?</p>
	2. Organisasi	1. Unsur dan Karakteristik	<p>1. Dinamis,</p> <p>2. Memerlukan informasi,</p> <p>3. Mempunyai tujuan</p> <p>4. Terstruktur</p>			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3967/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Komisariat ipnu uin khas jember
Sekertariat Ipnu ajung kerasak jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181052
Nama : MUHAMMAD AGIEL SIRAJ
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi ukhuwah islamiyah melalui kajian keilmuan dalam menanamkan karakter hubbul Wathan minal iman oleh pimpinan komisariat UIN KH. Achmad Siddiq Jember Tahun ajaran 2021-2022" selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Candra Saifun Najib

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Juni 2022

as Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,





**PIMPINAN KOMISARIAT PERGURUAN TINGGI
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
UIN KH. ACHMAD SIDDDIQ JEMBER**

*Sekretariat: Jl. Cendrawasih Gg. Rentes RT/RW 002/004 Kresak, Pancakarya, Ajung, 68175
Telp. 081335634352/083192188016*



SURAT KETERANGAN

Nomor : 03/PKPT/S.Ket/IPNU-IPPNU/VI/VIII/2022

Bismillahirrohmanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **CANDRA SAIFUN NAJIB**
Jabatan : Ketua PKPT IPNU UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2. Nama : **RETA SUKMA DARMATANTI**
Jabatan : Ketua PKPT IPPNU UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Agiel Siraj
Tempat, tgl Lahir : Banyuwangi, 26 Mei 1999
Alamat : Ds. Kedungrejo Kec. Muncar Kab. Banyuwangi
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
NIM : T20181052

Mahasiswa yang bersangkutan tersebut diatas, benar-benar nyata telah melaksanakan penelitian Pendidikan Agama Islam di PKPT IPNU IPPNU UIN KH. Achmad Siddiq Jember pada tanggal 10 Juni sampai 03 November 2022, tentang “Internalisasi Karakter Cinta Tanah Air dalam Organisasi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama UIN KH. Achmad Siddiq Jember”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahulmuwafiq ilaa aqwamit thariq

Ajung, 08 Rabi’ul Akhir 1444 H
03 November 2022 M

**PIMPINAN KOMISARIAT PERGURUAN TINGGI
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDDIQ
JEMBER**

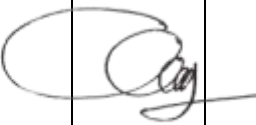
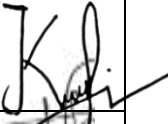



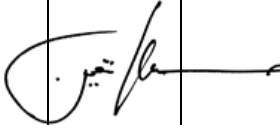
Ketua IPNU

Candra Saifun Najib
NIA. 16. 07.7354.00.745

Ketua IPPNU

Reta Sukma Darmantanti
NIA. 3509120355

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PIMPINAN KOMISARIAT PERGURUAN TINGGI
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
UINVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Jabatan	Paraf
1	10 April 2022	Penyerahan Permohonan Surat Izin Penelitian	Chandra Saifun Najib	Ketua	
2	01 November 2022	Penelitian Wawancara	Muhammad Dzul Kifli	Majelis Alumni	
3	01 November 2022	Penelitian Wawancara	Moh. Ilham Rifqi	Majelis Alumni	
4	02 November 2022	Penelitian Wawancara	M. Ridho Marzuki	Majelis Alumni	
5	02 November 2022	Penelitian Wawancara	M. Ghozi Asyhari	Majelis Alumni	
6	03 November 2022	Penelitian selesai sekaligus menyerahkan surat keterangan selesai penelitian	Ahhmad Nur Roziqin	Sekretaris	

Jember, 03 November 2022

Mengetahui

Ketua IPNU



Chandra Saifun Najib

NIA. 16. 07.7354.00.745

LAMPIRAN GAMBAR



Wawancara dengan Rekan M. Ridho Marzuki selaku Mantan Ketua IPNU Masa Khidmat 2018/2019



Pelaksanaan Apel Sapa Awal Bulan



Wawancara dengan Rekan Ghazi Asyhari selaku Majelis Alumni IPNU Masa Khidmat 2019/2020



Seminar dalam Rangka Memperingati Hari Kebangkitan Nasional



Wawancara dengan Rekan Dzulkifli selaku Majelis Alumni IPNU Masa Khidmat 2019/2020

BIODATA PENULIS



Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Agiel Siraj
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 26 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Banyuwangi
No. Handphone : 088214137362
Email : agielsiraj58@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 1 SDN 4 Kedungrejo Muncar Banyuwangi
- 2 MTs Muncar
- 3 MAN 2 BANYUWANGI

Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Pengurus Komunitas Sedulur Pati Banyuwangi